

**HUBUNGAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA
DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER SOSIAL
PADA SISWA SMA PGRI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

ANNISA PERMATA SARI
1105457/2011

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

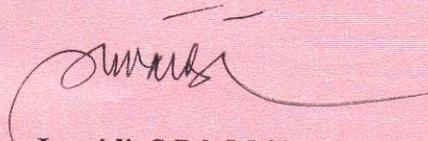
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Sosial
Siswa pada SMA PGRI 1 Padang

Nama : Annisa Permata Sari
Bp/ Nim : 2011/ 110457
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

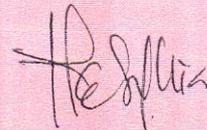
Padang, Agustus 2016

Pembimbing I



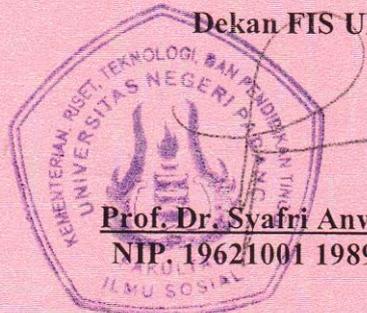
Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP., M.Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Diketahui Oleh,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 03 Agustus 2016**

**Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Sosial Siswa
pada SMA PGRI 1 Padang**

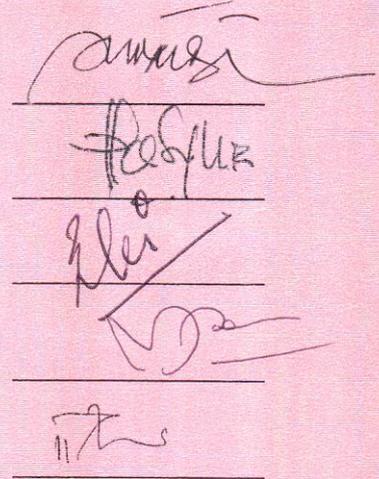
**Nama : Annisa Permata Sari
Bp/ Nim : 2011/ 1105457
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2016

TIM PENGUJI NAMA

TANDA TANGAN

- 1. Ketua : Junaidi, S.Pd.,M.Si**
- 2. Sekretaris : Ike Sylvia, S.IP., M.Si**
- 3. Anggota : Drs. Gusraredi. M.Pd**
- 4. Anggota : Delmira Syafrini. S.Sos., M.A**
- 5. Anggota : Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd**



Handwritten signatures of the five members of the examination committee, each on a horizontal line.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Permata Sari
BP/NIM : 1105457/2011
Prodi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Sosial Siswa pada Siswa SMA PGRI 1 Padang adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Pembuat Pernyataan,



Annisa Permata Sari
1105457/2011

ABSTRAK

Annisa Permata Sari. 1105457/2011. "Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Sosial pada Siswa SMA PGRI 1 Padang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta yang peneliti temukan di SMA PGRI 1 Padang yaitu terdapat siswa yang tidak memiliki karakter sosial yang diharapkan ada pada diri siswa. Hal tersebut diketahui melalui banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah. Dalam hal ini kelompok teman sebaya diduga mempengaruhi karakter sosial yang dimiliki siswa tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penelitian guna mengkaji hubungan kelompok teman sebaya dengan pembentukan karakter sosial siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kelompok teman sebaya dengan pembentukan karakter sosial siswa di SMA PGRI 1 Padang.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA PGRI 1 Padang yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah pada tahun ajaran 2015/2016. Sampel penelitian ini diambil secara *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 77 orang. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah metode kuesioner atau angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji normalitas dengan rumus *Liliefors*, uji hipotesis dengan rumus *korelasi product moment*, kategorisasi berjenjang (*ordinal*) dan *koefisien determinan*.

Hasil uji hipotesis dengan rumus *korelasi product-moment* diperoleh nilai r_{hitung} 0,525 sedangkan nilai r_{tabel} 0,277, berarti terdapat hubungan kelompok teman sebaya dengan pembentukan karakter sosial siswa. Sumbangan kelompok teman sebaya terhadap pembentukan karakter sosial siswa adalah 27,56%.

Pada variabel kelompok teman sebaya siswa berada pada kategori sedang. Hal ini diinterpretasikan bahwa siswa memiliki kriteria yang sedang keterikatannya terhadap kelompok teman sebayanya. Siswa hampir sepenuhnya menginginkan kelompok teman sebaya yang tidak memiliki struktur organisasi yang jelas dan menganggap bahwa kelompoknya bersifat sementara. Dalam kelompok teman sebaya ini mereka belajar mengenai kebudayaan yang luas, sehingga memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu. Pada variabel pembentukan karakter sosial siswa memiliki karakter sosial pada kategori sedang. Kesembilan karakter sosial yang diharapkan tersebut dimiliki oleh seluruh siswa. Tetapi pembentukan karakter sosial siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya. Namun juga dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti insting biologis, kebutuhan psikologis, kebutuhan pemikiran, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial yang lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kelompok teman sebaya dengan pembentukan karakter sosial siswa dengan kategori sedang, artinya siswa memiliki kelompok teman sebaya hampir sepenuhnya memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter sosialnya. Jadi apabila kelompok teman sebaya memiliki kriteria yang sedang, akan membentuk karakter sosial yang pada taraf sedang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Sosial pada Siswa SMA PGRI Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si sebagai pembimbing II, sekaligus Sekretaris Jurusan Sosiologi yang telah memberikan masukan dan saran serta Ikhlas dan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim penguji yang terdiri dari Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si, Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., M.A, dan Ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak serta Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan doa dari keluarga khususnya orang tua, untuk itu pada kesempatan kali ini dengan sangat istimewa dan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terakhir buat rekan-rekan Jurusan Sosiologi, khususnya angkatan 2011 dan 2012 yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	12
1. Pembentukan Karakter Siswa	12
a. Pengertian Pembentukan Karakter Siswa.....	12
b. Komponen-komponen Pembentukan Karakter Siswa.....	13
c. Ciri-ciri Pembentukan Karakter Siswa	16
d. Bentuk-Bentuk Karakter.....	17
e. Faktor Pembentukan Karakter Siswa	23
2. Kelompok Teman Sebaya	28
a. Pengertian Kelompok Teman Sebaya.....	28
b. Peranan Kelompok Teman Sebaya	29
c. Ciri-ciri Kelompok Teman Sebaya.....	30
d. Fungsi Kelompok Teman Sebaya.....	31
e. Macam-macam Kelompok Teman Sebaya.....	32
f. Pembentukan dan Perubahan Sikap.....	34
B. Teori Belajar Sosial dan Tiruan.....	35
C. Studi Relevan	39

D. Kerangka Berfikir	40
E. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Defenisi Operasional	44
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	45
D. Populasi Penelitian	45
E. Jenis dan Sumber Data.....	47
F. Prosedur Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Instrumen Penelitian.....	49
I. Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	62
B. Uji Normalitas	117
C. Uji Hipotesis.....	118
D. Pembahasan.....	120
E. Implikasi	134
F. Kelemahan Penelitian	135
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	137
B. Saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Identifikasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah di SMA PGRI 1 Padang pada Tahun Ajaran 2014-2015.....	2
2. Sikap Sosial Beberapa Siswa SMA PGRI 1 Padang.....	4
3. Defenisi Operasional Penelitian.....	44
4. Populasi Penelitian.....	45
5. Jumlah Sampel dari Setiap Bentuk Pelanggaran.....	46
6. Pengembangan Instrumen Penelitian Hubungan antara Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Sosial Siswa	50
7. Kisi-kisi Instrumen Kelompok Teman Sebaya (<i>Sebelum Validitas</i>)	52
8. Kisi-Kisi Instrumen Pembentukan Karakter Sosial (<i>Sebelum validitas</i>) ..	55
9. Item Kelompok Teman Sebaya Setelah Validitas	57
10. Item Pembentukan Karakter Sosial Setelah Validitas	57
11. Statistik Dasar Kelompok Teman Sebaya dan Pembentukan Karakter Sosial.....	63
12. Deskripsi Data Kelompok Teman Sebaya Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	64
13. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Angket Kelompok Teman Sebaya.....	65
14. Rumus Kategorisasi Jenjang (Ordinal)	67
15. Hasil Statistik Kategorisasi Kelompok Teman Sebaya.....	67
16. Hasil Statistik Kategorisasi Keterikatan Siswa terhadap Indikator-indikator dalam Kelompok Teman Sebaya	69
17. Hasil Statistik Kategorisasi Keterikatan Siswa terhadap Kriteria Tidak Memiliki Struktur Organisasi yang jelas.....	72
18. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator Dalam Indikator Bersifat Sementara.....	76
19. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator Dalam Indikator Mengajarkan Kebudayaan Luas	79

20. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator Dalam Indikator Anggotanya adalah Individu yang sebaya	82
21. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator Dalam Indikator Memberikan Pengaruh terhadap Perkembangan Individu.....	85
22. Deskripsi Data Pembentukan Karakter Sosial Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	87
23. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Angket Pembentukan Karakter Sosial.....	88
24. Hasil Statistik Kategorisasi Pembentukan Karakter Sosial	90
25. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator-indikator dalam Kelompok Teman Sebaya	91
26. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Religius	95
27. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Disiplin	98
28. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Jujur	100
29. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Toleransi	103
30. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Bersahabat/Komunikatif	105
31. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Cinta Damai.	108
32. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Peduli Sosial	110
33. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Demokratis...	113
34. Hasil Statistik Kategorisasi Sub indikator dalam indikator Tanggung Jawab	115
35. Hasil Uji Normalitas	117
36. Hasil Analisis Korelasi Kelompok Teman Sebaya Dengan Pembentukan Karakter Sosial Siswa SMA PGRI 1 Padang	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka berfikir Hubungan Teman Sebaya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA PGRI 1 Padang.....	42
2. Grafik distribusi skor hasil angket kelompok teman sebaya	66
3. Gambaran Umum Kategorisasi Kelompok Teman Sebaya SMA PGRI 1 Padang	70
4. Grafik umum indikator kelompok teman sebaya	73
5. Grafik umum sub indikator dalam indikator tidak memiliki struktur organisasi yang jelas	76
6. Grafik umum sub indikator dalam indikator bersifat sementara	79
7. Grafik umum sub indikator dalam indikator mengajarkan kebudayaan luas	82
8. Grafik umum sub indikator dalam indikator anggotanya adalah individu yang sebaya	85
9. Grafik umum sub indikator dalam indikator memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu	89
10. Grafik distribusi skor hasil angket kelompok teman sebaya	92
11. Gambaran Umum Kategorisasi Pembentukan Karakter Sosial Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	96
12. Gambaran Umum Perindikator Kategorisasi Pembentukan Karakter Sosial Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	99
13. Gambaran Umum Kategorisasi Per Sub indikator dalam Indikator Religius Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	101
14. Gambaran Umum Kategorisasi Per Sub indikator dalam Indikator Disiplin Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	103
15. Gambaran Umum Kategorisasi Per Sub indikator dalam Indikator Jujur Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	106
16. Gambaran Umum Kategorisasi Per Sub indikator dalam Indikator Toleransi Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	108

17. Gambaran Umum Kategorisasi Per Sub indikator dalam Indikator Bersahabat/Komunikatif Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	111
18. Gambaran Umum Kategorisasi Per Sub indikator dalam Indikator Cinta Damai Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	113
19. Gambaran Umum Kategorisasi Per Sub indikator dalam Indikator Peduli Sosial Siswa SMA PGRI 1 Padang Tahun Ajaran 2015/2016	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian Kelompok Teman Sebaya (X) dan Pembentukan Karakter Sosial pada Siswa	141
2. Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Penelitian Variabel Kelompok Teman Sebaya (X).....	148
3. Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Penelitian Variabel Pembentukan Karakter Sosial pada Siswa (Y).....	150
4. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Kelompok Teman Sebaya.....	153
5. Rekapitulasi Uji Coba Variabel Pembentukan Karakter Sosial.....	154
6. Uji Realibilitas Angket Uji Coba Penelitian Variabel Kelompok Teman Sebaya	156
7. Uji Realibilitas Angket Uji Coba Penelitian Variabel Pembentukan Karakter Sosial.....	159
8. Angket Penelitian Kelompok Teman Sebaya (X) dan Pembentukan Karakter Sosial (Y)	163
9. Hasil Perhitungan Skor Rata-Rata dan Standar Deviasi Hasil Angket Penelitian Variabel Kelompok Teman Sebaya	170
10. Hasil SPSS Skor Rata-Rata dan Standar Deviasi Per Indikator dan Sub Indikator pada Variabel Kelompok Teman Sebaya (X).....	174
11. Hasil SPSS Skor Rata-Rata dan Standar Deviasi Per Indikator dan Sub Indikator pada Variabel Pembentukan Karakter Sosial (Y).....	177
12. Uji Normalitas Kelompok Teman Sebaya	181
13. Uji Normalitas Pembentukan Karakter Sosial Siswa.....	183
14. Uji Hipotesis	185
15. Rekapitulasi Angket penelitian Variabel Kelompok Teman Sebaya (X) ..	188
16. Rekapitulasi Angket penelitian Variabel Pembentukan Karakter Sosial (Y)	190

17. Nilai-Nilai r Product Moment	192
18. Nilai Kristis L Untuk Uji Liliefors.....	193
19. Wilayah Luas di bawah Kurva Normal.....	194

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha pengembangan kemampuan dan pembentukan watak atau karakter. Pasal 3 UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Prayitno dan Khaidir, 2011:39).

Karakter tidak diwariskan tetapi sesuatu yang dibangun berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan (Douglas dalam Prayitno dan Khaidir, 2011:41). Oleh sebab itu karakter terbentuk bukan sebagai hal yang sifatnya keturunan atau didapatkan secara langsung setelah lahir, sehingga terdapat proses yang dilakukan untuk membentuk suatu karakter seseorang. Pembentukan karakter tersebut bisa melalui pendidikan formal dan non formal, melalui media massa ataupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan karakter berfungsi mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik. Memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur. Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia (Mahmud, 2014:30). Dalam pendidikan karakter peserta didik dituntut untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter berarti mengembangkan karakter yang mulia dari peserta didik dengan mempraktikkan dan mengajarkan nilai-nilai dan moral serta pengambilan keputusan (Samani dan Haryanto, 2012:45).

Pendidikan karakter dituntut dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan dalam satuan pendidikan baik menengah maupun dasar. Pada satuan pendidikan menengah mata pelajaran seperti geografi, pendidikan kewarganegaraan, sejarah, sosiologi, dan lain sebagainya.

Dalam pendidikan karakter terdapat sejumlah nilai yang akan dibentuk menjadi karakter siswa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Salim, 2013:42).

Terkait dengan nilai-nilai karakter di atas, di SMA PGRI 1 Padang terdapat karakter siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada. Siswa melakukan berbagai tindakan yang melanggar tata tertib di sekolah. Berikut ini bentuk pelanggaran disiplin siswa, yang tidak sesuai dengan tata tertib SMA PGRI 1 Padang.

Tabel 1.
Identifikasi Pelanggaran Tata Tertib Sekolah di SMA PGRI 1 Padang pada Tahun Ajaran 2015-2016

No	Karakter	Bentuk Pelanggaran Tata Tertib Sekolah	Jumlah Siswa Pelaku Pelanggaran
1.	Disiplin	Merokok, berjudi di lingkungan sekolah	118 orang
		Perhiasan, rambut dan kuku	94 orang
		Keluar masuk kelas tanpa izin (cabut)	80 orang
2.	Toleransi, Cinta damai	Melakukan perkelahian dan tindakan asusila	43 orang

(Sumber: Guru BK SMA PGRI 1 Padang)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Guru BK (bimbingan konseling) SMA PGRI 1 Padang, pelanggaran disiplin yang sering dilakukan siswa adalah

merokok dan berjudi di lingkungan sekolah. Pelanggaran ini dilakukan oleh siswa laki-laki di lingkungan sekolah. Sedangkan pelanggaran yang banyak dilakukan oleh laki-laki dan perempuan adalah memakai perhiasan, rambut dan kuku yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Selain itu pelanggaran yang juga sering dilakukan oleh siswa adalah keluar masuk kelas tanpa izin atau sering disebut cabut. Pelanggaran yang juga dilakukan oleh siswa adalah berkelahi dan melakukan tindakan asusila. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa tersebut tidak sesuai dengan karakter disiplin, toleransi dan cinta damai.

Melalui hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 Oktober 2015 di Kelas X3 SMA PGRI 1 Padang, terlihat siswa melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan karakter yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Tindakan siswa yang tidak sesuai dengan karakter religius, terlihat saat proses pembelajaran dimulai yaitu ketika berdoa. Terdapat beberapa siswa yang bermain *handphone* ketika semua siswa dan guru sedang berdoa bersama. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal latihan yang ada di dalam buku paket sosiologi. Terdapat beberapa di antara siswa di kelas tersebut yang mencontek atau melihat tugas temannya. Hal tersebut memperlihatkan siswa tidak berkarakter jujur.

Beberapa tindakan siswa yang tidak sesuai dengan karakter yang harus dimiliki siswa lainnya seperti, ketika siswa diminta mencontohkan bentuk perilaku menyimpang siswa memberikan contoh yang sama dengan teman lainnya. Sikap tersebut menggambarkan siswa tidak memiliki karakter yang kreatif. Siswa meniru tugas yang telah dikerjakan temannya, menggambarkan siswa tidak mau berusaha atau tidak ingin bekerja keras. Selain itu, tindakan siswa

yang mencontek dan meniru tugas siswa lain menunjukkan siswa tidak mandiri dalam proses pembelajaran. Siswa juga memiliki rasa ingin tahu yang kurang dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak banyak yang ingin bertanya tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan guru.

Data yang diperoleh dari Guru BK dan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa beberapa siswa tersebut memiliki karakter yang tidak sesuai dengan karakter disiplin, cinta damai, toleransi, religious, jujur, kreatif, bekerja keras, mandiri dan rasa ingin tahu. Oleh sebab itu untuk melihat karakter lainnya yang dimiliki siswa, penulis menyebarkan angket kepada beberapa siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah disebar sebanyak 45 buah angket menunjukkan bahwa siswa melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan karakter toleransi, cinta damai, demokratis, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai karakter siswa yang tidak sesuai tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2.
Sikap Sosial Beberapa Siswa SMA PGRI 1 Padang

No.	Sikap sosial	Dimiliki	Tidak dimiliki
1.	Menghargai teman yang berbeda agama ketika berdoa bersama	33	12
2.	Menghargai pendapat teman	10	35
3.	Senang bergaul dan berbicara dengan teman	13	32
4.	Senang mengerjakan tugas kelompok bersama	35	10
5.	Tidak menggunakan kata-kata kasar kepada teman	11	34
6.	Tidak memulai perkelahian dengan teman	33	12
7.	Merasa kasihan ketika teman sakit	43	2
8.	Tidak membiarkan teman cabut pada jam pelajaran	18	27
9.	Selalu mengerjakan tugas piket kelas	16	29
10.	Mengakui kesalahan ketika berbuat salah	37	8
11.	Menerima masukan teman	11	34
12.	Ingin bergaul dengan teman yang berbeda fisik, agama, ataupun suku bangsa	28	17

(Sumber: Hasil angket yang disebarakan peneliti, 2016)

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan sebagian besar siswa tidak menghargai pendapat temannya, tidak senang berbicara dan bergaul dengan temannya, tidak peduli dengan teman yang cabut pada jam pelajaran, menggunakan kata-kata kasar saat berbicara dengan teman. Selain itu, sebagian besar siswa juga tidak melakukan tugas piket dan tidak bisa menerima masukan dari teman tentang dirinya. Berdasarkan hal tersebut sebagian besar siswa tidak toleransi, tidak memiliki rasa cinta damai, tidak bersahabat, tidak peduli sosial, tidak demokratis dan tidak memiliki rasa tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang telah disebarkan, terlihat banyak siswa yang tidak memiliki karakter sosial dan melakukan pelanggaran disiplin. Dapat disimpulkan bahwa tindakan siswa mencerminkan karakter yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun tidak semua siswa di SMA PGRI 1 Padang memiliki karakter negatif yang tidak sesuai dengan karakter yang seharusnya ada pada diri siswa. Terdapat sebagian siswa lain yang memiliki karakter positif yang seharusnya dimiliki. Sesuai dengan tabel 2 di atas, sebagian besar siswa yang diberikan angket menghargai teman yang berbeda agama ketika berdoa. Sebagian besar siswa tersebut juga senang mengerjakan tugas kelompok bersama dan tidak memulai perkelahian dengan teman, serta merasa kasihan ketika teman sakit. Siswa tersebut dapat mengakui kesalahan ketika ia berbuat salah dan ingin bergaul dengan teman berbeda fisik, agama ataupun suku bangsa. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar siswa lain yang memiliki karakter seperti toleransi, cinta damai, peduli sosial, demokratis, komunikatif/bersahabat, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 18 Februari 2016 SMA PGRI 1 Padang memperlihatkan beberapa siswa yang memiliki karakter positif yang seharusnya dimiliki oleh seorang siswa. Dalam pengamatan penulis ketika melewati musholla sekolah tersebut, terlihat beberapa orang siswa melakukan sholat Dhuha pada pukul 09.00 WIB. Kemudian sepulang dari sekolah, penulis melihat beberapa siswa tersebut sedang melakukan sholat Zuhur. Selain itu ketika penulis sedang berbincang dengan seorang guru di meja piket, penulis melihat seorang siswa yang mendatangi meja piket dan memberikan gulungan uang kepada guru yang sedang bertugas piket ketika itu. Ketika penulis menanyakan tujuan siswa mendatangi dan memberikan uang kepada guru yang bersangkutan, guru tersebut menjawab bahwa siswa tersebut mengembalikan uang yang ia terjatuh di depan pintu perpustakaan. Dari hasil pengamatan tersebut menunjukkan ada juga siswa yang memiliki karakter religius dan jujur.

Menurut Mahmud, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter seseorang yang tergolong kedalam dua bagian yaitu, faktor intern dan faktor ekstern (Mahmud, 2012: 19-22).

Faktor internal yang mempengaruhi karakter seseorang adalah:

1. Insting atau naluri, diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu bapak-an, naluri berjuan dan naluri ber-Tuhan.
2. Adat atau kebiasaan (habit),
3. Kehendak atau kemauan (iradah)
4. Suara batin atau suara hati
5. Keturunan, meliputi sifat jasmaniah dan rohaniah.

Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi karakter seseorang adalah:

1. Pendidikan, baik itu pendidikan formal, informal maupun nonformal.
2. Lingkungan, terdiri dari lingkungan yang bersifat kebendaan (lingkungan alam) dan lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian (lingkungan sosial).

Dari faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, faktor yang paling berpengaruh adalah faktor lingkungan sosial dimana dalam faktor lingkungan sosial tersebut terdapat kelompok teman sebaya. Hal ini dikarenakan siswa lebih banyak menghabiskan waktunya bersama teman sebayanya. Dalam pembentukan kepribadian, kelompok teman sebaya (*peer group*) merupakan salah satu agen sosialisasi yang dapat mempengaruhi kepribadian atau karakter seseorang.

Harlock (1994: 213) menjelaskan kebutuhan untuk diterima dalam kelompok teman sebaya menyebabkan remaja melakukan perubahan dalam sikap dan perilaku sesuai dengan perilaku anggota kelompok teman sebaya. Dengan demikian pula bila anggota kelompok mencoba merokok, berjudi lingkungan sekolah, berkelahi, melakukan tindakan asusila, memakai perhiasan dan keluar masuk tanpa izin, maka remaja cenderung mengikutinya tanpa memperdulikan akibatnya bagi diri mereka sendiri. Hal tersebut tidak mengherankan, alasannya terkadang remaja yang dalam hal ini siswa begitu ingin diterima sehingga akan melakukan apapun sesuai peraturan kelompok teman sebaya agar dapat diterima dalam kelompok tersebut, termasuk berperilaku tidak sesuai dengan tata tertib sekolah. Dalam pergaulan remaja, kebutuhan untuk dapat diterima dalam

kelompok teman sebaya bagi setiap individu merupakan suatu hal yang mutlak sebagai makhluk sosial.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa siswa yang memiliki tidak karakter sosial dan melakukan pelanggaran tata tertib sekolah tersebut, menjelaskan alasan siswa memiliki sikap yang demikian. Seperti wawancara yang dilakukan dengan RR (15 tahun) pada tanggal 19 Februari 2016 mengatakan bahwa alasannya tidak menghargai pendapat teman lain karena banyak temannya yang tidak menghargai pendapatnya ketika berdiskusi di kelas. Selain itu, GS (17 tahun) mengatakan ia tidak peduli dengan teman yang cabut pada jam pelajaran karena ajakan temannya untuk kompak, sehingga ketika ia ingin cabut teman yang lain juga membiarkannya. Lain halnya dengan FF (16 tahun) yang menggunakan kata-kata kasar ketika berbicara karena teman-teman menggunakan kata-kata kasar dalam bergaul.

Begitu juga siswa yang tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan tugas piket yaitu TK (15 tahun) yang mengatakan alasannya adalah karena ikut-ikutan teman yang banyak tidak piket di kelas. RRM (16 tahun) mengatakan bahwa ia tidak senang bergaul dan berbicara dengan teman di sekolah karena ia berteman dengan orang yang tidak suka dengan orang suka menarik perhatian guru dan menurut pernyataan RRM tersebut banyak di antara teman-temannya di sekolah yang suka menarik perhatian guru. Ia juga tidak mau menerima masukan dari temannya karena banyak di antara teman-temannya yang tidak suka diberi masukan atau dikomentari.

Pada tanggal 20 Oktober 2015 dengan beberapa orang siswa yang melakukan pelanggaran mengenai alasan mereka melakukan pelanggaran tersebut

yaitu VY, LM, DD, AI (siswa kelas XII IPS) pelanggaran yang mereka lakukan adalah merokok di lingkungan sekolah. Alasan mereka merokok di lingkungan sekolah adalah karena adanya tawaran dari teman sebaya yang membawa rokok ke sekolah. Selanjutnya pada tanggal 3 November 2015, wawancara dengan JF dan AW (siswa kelas XII IPS) pelanggaran yang dilakukan adalah bertengkar di sekolah dengan alasan salah satu dari mereka menyampaikan sesuatu yang memfitnah lawannya.

Kemudian penulis melakukan wawancara tanggal 10 November 2015 dengan FMS, YS, SSP, DK (XII IPA) yang cabut saat proses belajar mengajar berlangsung. Alasan mereka adalah ikut-ikutan teman. Pada tanggal 11 November 2015, penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa di Kelas X3 yaitu OH, WFA, dan VMD. Ketiga siswa tersebut menjelaskan alasannya melakukan tindakan mencontek, meniru tugas teman, dan tidak memberikan pertanyaan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Alasannya adalah karena siswa tersebut malas mengerjakan tugas, ingin cepat selesai untuk melanjutkan obrolan bersama teman. Saat itu siswa tersebut sedang membicarakan sesuatu dengan teman lainnya.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki karakter sosial disebabkan karena pengaruh teman atau meniru perbuatan yang dilakukan teman terhadap dirinya maupun terhadap orang lain. Pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa siswa tersebut disebabkan pula oleh pengaruh dari teman. Tidak hanya itu, karakter positif yang sesuai dengan karakter yang seharusnya dimiliki siswa juga disebabkan karena pengaruh teman atau meniru perbuatan temannya.

Pada tanggal 14 November 2016, penulis melakukan wawancara dengan beberapa siswa. Salah satunya OV (16 tahun) mengatakan bahwa ia terbiasa bergaul dengan teman yang berbeda agama, karena ia memiliki teman yang hanya ia sendiri yang beragama Islam. Ketika ingin beribadah teman-temannya yang Kristen mengizinkan dan bersedia menunggunya untuk beribadah. PW (16 tahun) senang mengerjakan tugas kelompok bersama karena ia melihat teman-temannya yang berhasil mengerjakan tugas kelompok dengan secara bersama-sama. Begitu pula dengan IK (17 tahun) yang merasa kasihan kepada teman yang sakit, disebabkan karena sewaktu ia sakit hampir semua temannya membantu dan kasihan kepadanya serta menjenguknya.

FAF (16 tahun) mengungkapkan bahwa ia tidak suka memulai perkelahian dengan temannya karena ia memiliki teman-teman yang baik dan memahaminya. Sikap yang mengakui kesalahan juga diakui oleh AA (15 tahun) sebagai akibat teman-temannya yang mudah memaafkan sehingga AA tidak takut untuk mengakui kesalahan. Selain itu, FIP (16 tahun) mengaku mau berteman dengan orang yang berbeda fisik karena ia memiliki teman di kelompoknya yang memiliki cacat fisik, tetapi teman-temannya mau menerimanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa tersebut baik karakter yang sesuai dan karakter yang tidak sesuai, menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap karakter yang dimiliki siswa tersebut adalah faktor lingkungan sosial salah satunya adalah kelompok teman sebaya (*peer group*). Dari uraian permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Siswa di SMA PGRI 1 Padang”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada hubungan kelompok teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa di SMA PGRI 1 Padang. Dimana teman sebaya merupakan salah satu agen sosialisasi dan pembentukan kepribadian pada diri individu. Berdasarkan temuan penulis di lapangan, penulis menemukan bahwa teman sebaya tidak hanya memberi pengaruh positif tetapi juga membawa pengaruh negatif.

Dari batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: *Apakah terdapat hubungan antara kelompok teman sebaya dengan pembentukan karakter siswa di SMA PGRI 1 Padang?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kelompok Teman Sebaya dengan Pembentukan Karakter Siswa di SMA PGRI 1 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pembentukan karakter siswa yang dipengaruhi oleh teman sebaya.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penulis selanjutnya yang sejenis secara lebih mendalam.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan agar guru dapat menerapkan pembentukan karakter dalam pembelajaran sosiologi.